

ABSTRAK

Studi ini berfokus pada topik utama tentang motif tindakan individu Bonek dalam partisipasi memperjuangkan hak kompetisi Persebaya dengan menggunakan teori *because of motive* dan *in order to motive* milik Alferd Schutz sebagai alat analisis dalam menjelaskan temuan data berdasarkan fokus penelitian, serta dalam penelitian ini juga membahas bagaimana proses pengorganisasian Arek Bonek 1927 sebagai gerakan perjuangan meliputi basis massa, penokohan dan strategi gerakan untuk mencapai tujuan perjuangan. Metode yang dilakukan adalah kualitatif dengan paradigma definisi sosial. Teknik penentuan informan adalah metode *purposive*. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam sebagai data primer dan studi literatur yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai data sekunder.

Hasil Penelitian ini memperlihatkan bagaimana motif individu Bonek dalam Gerakan Arek Bonek 1927 dalam memperjuangkan hak Persebaya yang terbagi menjadi motif sebab (*Because of Motive*) dan motif tujuan (*In Order to Motive*). Pertama motif sebab yang dimiliki Individu Bonek beberapa atas dasar anggapan bahwa Persebaya bagian dari dirinya, perasaan memiliki tanggung jawab moral sebagaimana suporter yang loyal kepada klub, kesadaran akan ketidakadilan yang dialami Persebaya. Serta nilai sejarah dan keorisinalan menjadi isu yang cukup menjadi pertimbangan mereka untuk menentukan keberpihakan ditengah dualisme yang dihadapi Persebaya. kedua motif tujuan para individu Bonek menjelaskan tujuan yang sederhana yakni berdasarkan harapan yang tinggi suatu saat Persebaya bisa bangkit melalui perjuangan mereka.

Fenomena Arek Bonek 1927 sebagai sebuah gerakan perjuangan selanjutnya muncul secara alami sebagai komunitas tunggal yang menaungi banyak individu-individu Bonek serta komunitas-komunitas Bonek yang memutuskan untuk memperjuangkan tujuan yang sama. sebagai bentuk kongkrit keberpihakan mereka kepada Persebaya versi karangayam juga untuk menjalankan fungsi pengorganisasian dan mobilisasi sumberdaya gerakan.

Kata kunci: gerakan sosial, motif tindakan, Bonek, Persebaya

ABSTRACT

This study discusses the main topic of individual Bonek motives participation in struggle for the claim of Persebaya competition by using theories *because of motive* dan *in order to motive* by Alferd Schutz's as an analytical tool in finding research data findings that aim, as well in this study also discusses the search process for organizing Arek Bonek 1927 as a mass-based movement, characterizations and movement strategies to achieve the goals of the struggle. The method used is qualitative with a social resolution paradigm. The technique of determining informants is a purposive method. Meanwhile the technique for collecting data uses in-depth interviews as primary data and literature studies relate to this research as secondary data.

The results of this study discuss how the motives of individual Bonek in the Arek Bonek 1927 Movement in struggle for Persebaya claims are divided into *be because of motive* and *in order to motive*. First the reason (*because of motive*) owned by individual Bonek on the basis of the assumption that Persebaya part of him, awareness of moral responsibility as supporters who are loyal to the club, awareness of the injustice experienced by Persebaya. As well as historical values and originality become issues into their judgment to determine partiality amid dualism that supports Persebaya. both motives goals (*in order to motive*) of individual Bonek explain the simple purpose of high expetation when Persebaya can rise above their struggle.

The phenomenon of Arek Bonek 1927 as a movement for subsequent struggle appeared in the community which houses many individual Bonek and Bonek communities who decided to struggle for the same goal. As a concrete form of their alignments to the Karanggayam version of Persebaya also to activate the function of organizing and mobilization movement resources.

Keywords: social movements, motives of action, Bonek, Persebaya